

Pengaruh Metode *Self Healing* Dengan Tehnik *Butterfly Hug* Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* Di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta

Lidya Putri ¹⁾, Sahuri Teguh Kurniawan ²⁾, Mutiara Dewi Listiyanawati ³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

²⁾ Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

³⁾ Dosen Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

plidya937@gmail.com

ABSTRAK

Kecemasan merupakan reaksi atau perasaan seseorang terhadap suatu keadaan. Pada pasien pre operasi *section caesarea* dapat menimbulkan perasaan takut dan kecemasan, maka dari itu perlu adanya *self healing* dengan tehnik *butterfly hug* untuk mengatasi kecemasan tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode *self healing* dengan tehnik *butterfly hug* terhadap kecemasan pasien pre operasi *section caesara* di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta. Jenis penelitian kuantitatif, menggunakan desain penelitian *Quasi Experiment pre test and post test without control*. Teknik pengambilan sampel Insidental Sampling sebanyak 28 responden dilaksanakan 1x pertemuan dengan durasi waktu selama 10 menit. Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan intervensi *butterfly hug* sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang yaitu sebanyak 17 responden (60,7%), setelah diberikan intervensi *butterfly hug* sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan yaitu sebanyak 14 responden (50%). Berdasarkan hasil analisa dari uji *Wilcoxon* didapatkan *p value* 0,016, dimana *p value* 0,016 < 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian intervensi *self healing* dengan tehnik *butterfly hug* terhadap kecemasan pasien pre operasi *section caesara* di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta.

Kata Kunci : Pre Operasi *Sectio Caesarea*, *Butterfly Hug*, Kecemasan.

Daftar Pustaka : 56 (2011-2022)

The Effect of Self-Healing Method using Butterfly Hug Technique on Patients' Anxiety in Pre-Caesarean Section Operations In RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta

Lidya Putri ¹⁾, Sahuri Teguh Kurniawan²⁾, Mutiara Dewi Listiyanawati ³⁾

¹⁾*Student of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, Faculty of Health Sciences, University of Kusuma Husada Surakarta*

²⁾*Lecturer of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, Faculty of Health Sciences, University of Kusuma Husada Surakarta*

³⁾*Lecturer of Nursing Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences, University of Kusuma Husada Surakarta*

plidya937@gmail.com

ABSTRACT

Anxiety is a person's reaction or feeling towards a situation. It causes fear and anxiety in patients with preoperation of cesarean section. Therefore, it is necessary to have self-healing with the butterfly hug technique to overcome this anxiety. The study aimed to determine the effect of the self-healing method using the butterfly hug technique on the anxiety of pre-operative cesarean section patients at Ibu Fatmawati Soekarno Hospital of Surakarta. The type of research adopted quantitative using a Quasi Experiment research design with pre-test and post-test without control. The sampling technique used incidental sampling with 28 respondents in one meeting for 10 minutes. The butterfly hug pre-intervention study presented that 17 respondents (60.7%) had moderate anxiety. Post-butterfly hug intervention showed 14 respondents (50%) with mild anxiety. Analysis from the Wilcoxon test obtained a p-value of 0.016 <0.05. Therefore, there was a significant effect of providing self-healing interventions with the butterfly hug technique on the anxiety of pre-operative cesarean section patients at Ibu Fatmawati Soekarno Hospital of Surakarta.

Keywords: *Pre-Caesarean Section Operation, Butterfly Hug, Anxiety.*

Bibliography: 56 (2011-2022)

Translated by Unit Pusat Bahasa UKH

Bambang A Syukur, M.Pd.

HPI-01-20-369

PENDAHULUAN

Proses diagnosis dan pengobatan untuk mengatasi penyakit, cedera, atau kelainan pada tubuh melalui tindakan medis yang dikenal sebagai operasi atau pembedahan. Selama pembedahan jaringan tubuh akan terbuka, mengakibatkan perubahan fungsi tubuh dan efek pada organ lain. (Rismawan, 2019).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir, jumlah kelahiran *section caesarea* (SC) telah meningkat di negara berkembang dan negara maju. Dalam penelusuran *Global Survey for Maternal and Perinatal Health* jumlah *Section caesarea* (SC) yang dilakukan mencapai 33% bahkan angka ini naik sampai dengan 51%. Angka kejadian *sectio caesarea* di Indonesia diperoleh data 2015 sebanyak 51,59%, dan tahun 2016 53,68% (Depkes, 2017). Menurut Riskesdas (2018) data di Jawa Tengah yaitu terdapat sebesar 35,7%-55% ibu melahirkan dengan tindakan *sectio caesarea*

Tindakan *Sectio Caesarea* (SC) dapat menimbulkan perasaan takut dan kecemasan karena tidak mengetahui bagaimana peristiwa akan berlangsung selama dan setelah dilakukan prosedur pembedahan. Kecemasan yang terjadi akibat dari proses persalinan terutama pada persalinan secara *sectio caesarea* kurang mendapatkan perhatian dari keluarga atau tenaga kesehatan. Kesehatan mental ibu memiliki dampak yang signifikan terhadap proses kelahiran (Sitopu et al., 2018).

Pasien yang mengalami gangguan sebelum operasi akan ada beberapa keluhan yang dirasakan pasien seperti penurunan pertahanan tubuh termasuk

gejala seperti tekanan darah rendah, takikardia, suhu, dapat mengakibatkan penundaan dalam menjalankan tindakan operasi. Dampak yang akan ditimbulkan dari penundaan operasi ini akan menyebabkan bertambah lamanya perawatan sehingga dapat meningkatkan biaya administrasi, bukan hanya itu dampaknya juga bisa mempengaruhi kesehatan pasien dapat memperburuk situasi mereka dan perilaku mereka dapat menjadi kurang suportif (Majid et al., 2018).

Kecemasan yang muncul pada saat sebelum dilakukan tindakan operasi *caesar* dapat diberikan intervensi, pengelolaan kondisi tersebut dapat dilakukan baik melalui pendekatan farmakologis maupun non-farmakologis, terutama melalui pendekatan non-farmakologis. terdapat beberapa teknik relaksasi yang dapat mengurangi kecemasan seperti relaksasi nafas dalam, meditasi, *massage*, terapi musik, hipnoterapi, *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT), dan terapi dengan metode *Self Healing* (Sri Rejeki et al., 2022).

Self Healing merupakan proses yang membantu mengatasi emosional (Ersyafiani, 2018). *Self Healing* ini menggunakan tehnik *Butterfly Hug*, dikarenakan terapi ini berfokus untuk menenangkan pasien, terapi ini juga dijadikan terapi alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi kecemasan sementara waktu sebelum dilakukannya tindakan operasi *Sectio Caesare*. Teknik *Butterfly Hug* banyak digunakan oleh psikiater untuk mengurangi kecemasan. Berdasarkan penelitian (Girianto et al., 2021) tentang *Butterfly Hug to Reduce Anxiety on Elderly* diperoleh hasil setelah mendapatkan tiga sesi *treatment*

selama satu minggu, terdapat perubahan tingkat kecemasan, hasil dengan metode *butterfly hug* menunjukkan bahwa setengah responden (50,0%) menjalani kecemasan sedang dan setengah responden (50,0%) menjalani kecemasan ringan. Berdasarkan penelitian Roxiana *et.al* (2019) pasien yang mengalami kecemasan sedang sampai dengan berat, setelah diberikan relaksasi selama 10 menit pasien mengalami penurunan kecemasan, penurunan satu sampai dua angka dan mengalami tingkat kecemasan.

Berdasarkan data dari *medical record* RSUD Ibu Fatmawati Surakarta prevalensi pada tahun 2022 terdapat pasien ibu hamil dengan persalinan secara *sectio caesarea* tanpa komplikasi sebanyak 500 pasien, sedangkan hasil dari prevalensi 3 bulan terakhir di bulan September-November 2022 sebanyak 135 pasien dengan rata-rata perbulan sebanyak 30 pasien, khususnya ruang mawar. Berdasarkan hasil survey awal di Ruang Mawar RSUD Ibu Fatmawati Surakarta didapatkan 10 ibu hamil yang akan menjalani persalinan secara *Sectio Caesarea* diketahui bahwa 4 orang mengalami kecemasan dan ketakutan bila nanti merasakan nyeri setelah efek anestesi habis dan 6 orang lainnya merasa khawatir jika ada kesalahan prosedur dalam menghadapi persalinan nanti, sehingga perlu dilakukan penanganan untuk mengatasi kecemasan tersebut agar proses persalinan bisa berjalan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *self healing* dengan tehnik *butterfly hug* terhadap kecemasan pasien pre operasi *section caesarea*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah

informasi mengenai pengaruh *butterfly hug* untuk mengatasi kecemasan.

METODE PENELITIAN

Peneitian ini dilaksanakan di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta pada bulan Maret-April 2023. Peneitian ini merupakan peneitian kuantitatif dengan *Quasi Experiment* dengan desain *pre test and post test without control*, teknik sampling menggunakan teknik *Insidental Sampling*. Populasi pada peneitian ini adalah pasien pre operasi *section caesarea* diruang mawar RSUD Ibu Fatmawati sebanyak 28 sampel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisinoer Depression *Anxiety Stress Scale* (DASS) yang tidak dilakukan uji validitas dan reabilitas karena instrument sudah baku dengan 14 item pernyataan. Tehnik analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh. Penelitian ini sudah layak etik dengan nomor etik No.1209/UKH.L.02/EC/III/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat pada penelitian ini meliputi :

Tabel 1. Karakteristik usia responden (n=28)

Usia	Mean	Min	Max
	29	20	39

Hasil penelitian menyatakan bahwa umumnya responden berumur 29 tahun, usia responden minimal 20 tahun dan usia tertua 39 tahun. Diamati dari usia paling rendah pasien *sectio caesarea* yakni 20 tahun dimana > 17 tahun menjadi usia minimum antara remaja dan dewasa. Bisa disimpulkan berapapun usianya, semua ibu yang dijadwalkan menjalani operasi *caesar*

mengalami kecemasan yang cukup banyak. Dengan demikian, tidak terdapat perbandingan yang signifikan pada tingkat kecemasan pasien operasi *caesar* menurut kelompok umur. Pasien yang menjalani operasi *sectio caesarea* mengalami kesulitan dalam proses persalinan, dengan banyak tantangan yang berbeda yang muncul saat pasien tersebut harus melakukan operasi.

Hasil penelitian yang didapatkan gambaran kecemasan yang dialami oleh ibu pre operasi *section caesarea* di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno rata-rata usia responden 29 tahun mengalami kecemasan sedang, usia termuda 20 tahun dimana pada usia ini ditemukan responden mengalami kecemasan sedang, sedangkan pada usia tertua yaitu 39 tahun responden mengalami kecemasan ringan.

Tabel 2. Distribusi frekuensi paritas responden (n=28)

Paritas	Frekuensi	Presentase (%)
Primipara	8	28,6%
Multipara	20	71,4%
Total	28	100%

Hasil studi menyatakan jika responden memperoleh paritas multipara yakni sebesar 20 responden (71,4%), sedangkan primipara sebanyak 8 responden (28,6%). Pada penelitian ini responden yang telah pernah melahirkan > 1 kali atau multipara menjadi jumlah terbanyak dan tetap merasakan kecemasan baik ringan ataupun sedang, terdapat variasi pengaruh psikologis terhadap tindakan pembedahan, meskipun pada umumnya, rasa ketakutan dan kecemasan selalu muncul seperti ketakutan terhadap anastesinya

(tidak terbangun lagi), takut akan rasa nyeri pasca operasi, kekhawatiran terkait perubahan fisik yang negatif atau gangguan fungsi normal, kekhawatiran terhadap kegagalan operasi, takut akan kematian dan lain sebagainya.

Hasil penelitian yang didapatkan gambaran kecemasan yang dialami oleh ibu pre operasi *section caesarea* di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno menurut paritas, paritas terbanyak yaitu multipara sebanyak 20 responden (71,4%) dengan 13 responden mengalami kecemasan sedang 7 responden menjalani kecemasan ringan, sedangkan primipara sejumlah 8 responden (28,6%) mejalani kecemasan sedang. Pengalaman yang dimiliki seseorang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan. Kecemasan pada wanita seringkali meningkat ketika mereka memiliki pengalaman negative, pengalaman positif juga dapat mengurangi kecemasan.

Tabel 3. Distribusi frekuensi pendidikan responden (n=28)

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD	5	17,9%
SMP	3	10,7%
SMA	12	42,9%
Diploma	4	14,3%
Sarjana	4	14,3%
Total	28	100%

Hasil studi menyatakan jika responden memperoleh latar pendidikan SMA yaitu sebanyak 12 responden (42,9%) rata-rata mengalami kecemasan sedang. SD 5 responden (17,9%) mengalami kecemasan sedang, SMP 3 responden (10,7%) mengalami kecemasan sedang. Responden yang mempunyai latar belakang pendidikan

diploma dan sarjana sebanyak masing-masing 4 orang (14,3%) didapatkan mengalami kecemasan sedang dan ringan.

Terdapat kesenjangan antara teori menurut Kaplan dan Sadock (1997) jika orang dengan tingkat pendidikan rendah lebih cenderung rentan terhadap kecemasan daripada orang dengan tingkat pendidikan tinggi., namun dari hasil penelitian ini ditemukan dari tingkat pendidikan rendah sampai tinggi tetap mengalami kecemasan rata-rata dengan kategori sedang.

Tabel 5. Tingkat kecemasan pasien pre operasi *section caesarea* sebelum diberikan intervensi *self healing* dengan tehnik *butterfly hug*

Pre Test	Frekuensi	Presentasi (%)
Cemas Ringan	11	39,3%
Cemas Sedang	17	60,7%
Total	28	100%

Hasil studi dapat didapati jika tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* sebelum diberikan intervensi metode *self healing* dengan tehnik *butterfly hug* yaitu cemas sedang sejumlah 17 responden (60,7%). Kecemasan pada pasien sebelum operasi *sectio caesarea* dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan pasien, dukungan suami, faktor ekonomi, dan faktor psikologis. Informasi tentang perawatan medis yang diterima pasien sebelum operasi tidak cukup untuk mengatasi kecemasan yang dirasakannya sebelum operasi.

Kurangnya dukungan pasangan berdampak pada proses psikologis pasien yang akan menjalani operasi

section caesarea dan hal ini menyebabkan meningkatnya kerentanan terhadap kecemasan, hal ini disokong dari invensi dilokasi penelitian pada saat peneliti meminta persetujuan atau *informed concent* untuk dilakukan penelitian beberapa responden didampingi oleh anggota keluarganya saja tanpa kehadiran suaminya karena beberapa alasan tertentu.

Tabel 6. Tingkat kecemasan pasien pre operasi *section caesarea* setelah diberikan intervensi *self healing* dengan tehnik *butterfly hug*

Post Test	Frekuensi	Presentasi (%)
Tidak Cemas	4	14,3%
Cemas Ringan	14	50%
Cemas Sedang	10	35,7%
Total	28	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan responden setelah diberikan intervensi metode *self healing* dengan tehnik *butterfly hug* yaitu cemas ringan yaitu sejumlah 14 responden (50%) dengan responden mengalami penurunan dari 17 responden cemas sedang menjadi 7 responden cemas ringan, 4 responden menurun menjadi tidak cemas dan sisanya atau sejumlah 11 responden tidak mengalami penurunan. Sebelum diberikan intervensi *butterfly hug* responden yang mengalami kecemasan sedang ditemukan cemas berlebih dalam situasi tertentu pada kategori sering, setelah diberikan intervensi menjadi berkurang. Untuk responden yang mengalami kecemasan ringan kebanyakan ditemukan khawatir dengan kategori sering, setelah diberikan intervensi

menjadi berkurang khawatirnya. Namun ada beberapa responden yang tidak mengalami penurunan sehingga penatalaksanaan tidak teratasi hanya dengan diberikan intervensi *butterfly hug*, disamping itu untuk membantu mengatasi kecemasan secara maksimal seperti saat dilokasi ditemukan ada beberapa pasien yang hanya ditemani keluarganya, dukungan seorang suami bisa membantu mengatasi kecemasan.

Hasil analisa data dan sumber yang didapat peneliti dapat menyimpulkan bahwa mayoritas tingkat kecemasan pasien *pre operasi sectio caesarea* setelah diberikan intervensi metode *self healing* dengan tehnik *butterfly hug* yaitu cemas ringan sejumlah 14 responden (50%). *Butterfly hug* terbukti memiliki dampak positif pada berbagai faktor seperti salah satunya kecemasan.

Tabel 7. Analisis Bivariat

Kategori	Pre test		Post test		Nilai Z	P value
	f	(%)	f	(%)		
Tidak Cemas	0	0%	4	14,3%	-2,399	0,016
Cemas Ringan	11	39,3%	14	50%		
Cemas Sedang	17	60,7%	10	35,7%		
Total	28	100%	28	100%		

Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan Nilai Z $-2,399 > -1,96$ yang artinya Z hitung $>$ Z tabel atau nilai sig $<$ 0,05 maka H0 ditolak, H1 diterima dan didapatkan nilai p value $0,016 <$ 0,05 dimana p value lebih dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan pemberian intervensi *self healing* dengan tehnik *butterfly hug* terhadap

kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea* di RSUD Ibu Fatmawati.

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan usia menunjukkan bahwa rata-rata usia responden yaitu 29 tahun dengan usia termuda 20 tahun dan usia tertua 39 tahun. Berdasarkan paritas yaitu mayoritas responden memiliki paritas multipara sebanyak 20 orang (71,4%). Menurut tingkat pendidikan menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki latar pendidikan SMA yaitu sebanyak 12 orang (42,9%).
2. Sebelum responden mendapatkan intervensi *Self healing* dengan tehnik *butterfly hug* yaitu dengan kategori cemas sedang sejumlah 17 reponden (60,7%), dan cemas ringan 11% (39,3%).
3. Setelah responden mendapatkan intervensi *Self healing* dengan tehnik *butterfly hug* yaitu dengan kategori tidak cemas/normal sebanyak 4 (14,3%) responden, cemas ringan sejumlah 14 (50%) responden, dan cemas sedang sebanyak 10 (35,7%) responden.
4. Terdapat Pengaruh Metode *Self Healing* dengan Tehnik *Butterfly Hug* terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* dengan nilai p value = 0,016 (p value $<$ 0,05).

SARAN

1. Manfaat Bagi Responden
Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan pada pasien pre operasi *Sectio Caesarea* untuk

mengatasi kecemasan yang sedang dialami.

2. Manfaat Bagi Profesi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dan juga untuk mengembangkan ilmu keperawatan dalam mengatasi kecemasan pada pasien pasien pre operasi *Section Caesarea*.

3. Manfaat Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menambah pustaka dalam mengatasi kecemasan pada pasien pasien pre operasi *Section Caesarea*.

4. Manfaat Bagi Peneliti Peneliti

dapat menganalisa apakah metode *Self Healing* dengan tehnik *Butterfly Hug* memiliki pengaruh terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *Section Caesarea*.

5. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menangani kecemasan pasien, dengan metode yang sama tetapi menggunakan tehnik yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Fatikhaturorohman, A. (2022). Pengaruh Metode Butterfly Hug Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap. Skripsi.
- Girianto, P. W. R., Widayati, D., & Agusti, S. S. (2021). Butterfly Hug Reduce Anxiety on Elderly. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 8(3), 295–300.
<https://doi.org/10.26699/jnk.v8i3.a rt.p295-300>
- Rismawan, W. (2019). Tingkat Kecemasan Pasien Pre-operasi di Rsud dr.Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan Dan Farmasi*, 19(1), 65–70.
<https://doi.org/10.36465/jkbth.v19i1.451>
- Sawiji, S., Kamelia, K., & Agustin, I. M. (2022). Pengaruh Metode Self Healing dengan Teknik Touch Healing terhadap Kecemasan Mahasiswa dalam Menghadapi Skripsi. *Jurnal Keperawatan*, 14(S1), 79–86.
- Roxiana, R., Fauziah,. Prima. (2019). Penerapan Terapi Relaksasi Benson Pada Pasien Pre Operasi Yang Mengalami Kecemasan Di Ruang Teratai RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bani Saleh Bekasi Indonesia.
- Setia, H. (2021). Pengaruh *Butterfly Hug* Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Tingkat Empat (4) Program Studi Sarjana Keperawatan Dalam Penyusunan Skripsi Di Stikes Bethesda Yakkum. Naskah Publikasi
- Sawiji, S., Kamelia, K., & Agustin, I. M. (2022). Pengaruh Metode Self Healing dengan Teknik Touch Healing terhadap Kecemasan Mahasiswa dalam Menghadapi Skripsi. *Jurnal Keperawatan*, 14(S1), 79–86.
- Siallagan, D., & Lestari, D. (2018). Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Berdasarkan Status Kesehatan, Graviditas Dan Usia

Di Wilayah Kerja Puskesmas
Jombang. Indonesian Journal Of
Midwivery (Ijm), Volume 1
Nomor 2.

Sitopu, S. D., Saragih, R., Sibarani, M.,
& Agung, U. D. (2018).
Kecemasan Pasien Pre Operasi
Sectio Caesarea Oleh : E-mail :
Anxiety is a self-reaction due to an
unpleasant threat that causes
feelings of tension and restlessness
. Delivery with Sectio Caesaria is a
surgical procedure that causes
feelings of anxiety . *Jurnal
Kesehatan*, 32–36.